

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL REGULATION AND SELF-ACCEPTANCE OF PEOPLE WITH HIV (PLWHA) MALE SEX (MSM) IN JAMBI CITY

Jumini

Email : juminimini1904@gmail.com

ABSTRACT

Background : There are still many Male Sex Male who have not been able to accept their status as PLWHA, because they think that they do not have the strengths and abilities to deal with problems and social pressures with the status of People With HIV/AIDS.

Objective : To know the relationship between emotion regulation with self acceptance toward people with HIV / AIDS Male Sex Male in Jambi City.

Method : This research uses quantitative method with crossectional approach. The population of this study were people with HIV / AIDS Male Sex Male in Jambi City. The number of samples used were 70 respondents using incidental sampling technique. The data measurement tool used is emotion regulation scale, and self acceptance scale. Analysis technique that used is correlation.

Results : There was a relationship between emotion regulation with self acceptance in respondents with significant value 0.000. There was a positive relationship between emotion regulation with self acceptance with significant 0.000 ($p < 0,05$).

Conclusion : From this research, there was a relationship between emotion regulation with self acceptance toward people with HIV / AIDS Male Sex Male in Jambi City

Keyword : People with HIV/AIDS, Emotion Regulation, Self Acceptance

HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN PENERIMAAN DIRI ADA ORANG DENGAN HIV (ODHA) LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA JAMBI

JUMINI

Email : juminimini1904@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Masih banyak LSL yang belum bisa menerima status mereka sebagai ODHA, karena menganggap dirinya tidak memiliki kelebihan serta kemampuan untuk menghadapi permasalahan dan tekanan sosial dengan status ODHA.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dengan penerimaan diri pada ODHA LSL di Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan crossectional. Populasi penelitian ini adalah ODHA LSL di Kota Jambi. Jumlah sampel yang digunakan sejumlah 70 responden dengan menggunakan incidental sampling. Alat pengukuran data menggunakan skala regulasi emosi dan skala penerimaan diri. Menggunakan teknik analisis korelasional.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan penerimaan diri pada responden dengan nilai signifikan 0,000. Terdapat hubungan positif antara regulasi emosi dengan penerimaan diri dengan signifikan 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan penerimaan diri pada ODHA LSL di Kota Jambi.

Kata Kunci: Orang dengan HIV/AIDS, Penerimaan Diri, Regulasi Emosi